

## Sosialisasi Alat Peraga PKN “PAKIN” di SD Negeri 1 Tualang Cut Aceh Tamiang

### *Socialization of "PAKIN" PKN teaching aids at SD Negeri 1 Tualang Cut Aceh Tamiang*

Fatmawati Fatmawati<sup>1\*</sup>, Ester Julinda Simarmata<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 1 Tualang Cut, Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

E-mail: [fatmawati627@guru.sd.belajar.id](mailto:fatmawati627@guru.sd.belajar.id)<sup>1</sup>, [ejulind@ymail.com](mailto:ejulind@ymail.com)<sup>2</sup>

---

#### Article History:

Received: Januari 08, 2024;

Accepted: Januari 19, 2024;

Published: Februari 02, 2024

**Keywords:** Props, PAKIN, Student Learning.

**Abstract:** *The background for this service is due to problems that arise in class IV students at SD Negeri 1 Tualang Cut, Kab. Aceh Tamiang, namely some students have difficulty in solving problems regarding Indonesia's diversity, therefore student learning outcomes are low. One of the causes of this is due to the teacher's lack of ability to create interesting teaching aids, so that in the learning process students are less active and enthusiastic following ongoing learning. To overcome students' learning difficulties, PAKIN (Indonesian diversity board) is used so that students can be actively involved in learning. The approach or method used is Participatory Action Research (PAR), which is a research model that seeks something to connect the research process to the process of social change. This method aims to produce relevant knowledge. This activity was carried out at SD Negeri 1 Tualang Cut, Kab. Aceh Tamiang. With the "PAKIN" teaching aids, students can easily understand the diversity of Indonesia.*

#### Abstrak

Latar belakang pengabdian ini di karenakan adanya permasalahan yang timbul pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Tualang Cut, Kab. Aceh Tamiang, yaitu Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan tentang keragaman Indonesia oleh sebab itu hasil belajar siswa menjadi rendah. Salah satu penyebab hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan alat peraga yang menarik, sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut digunakan PAKIN (papan keberagaman Indonesia) agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Pendekatan atau metode yang digunakan yaitu participatory Action Reseac (PAR) merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian kedalam proses perubahan sosial, metode ini bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan yang relevan. Kegiatan ini dilakukan di SD Negeri 1 Tualang Cut, Kab. Aceh Tamiang . dengan adanya alat peraga “ PAKIN” siswa dapat dengan mudah memahami tentang keberagaman Indonesia.

**Kata Kunci:** Alat Peraga, PAKIN, Pembelajaran Siswa.

#### PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat untuk memperoleh pengetahuan baru, sikap, keterampilan serta pemahaman yang diperoleh dari interaksi yang dilakukan sehari – hari dengan lingkungan . Pembelajaran dapat berlangsung tak hanya dari bangku sekolah hingga universitas melainkan dari hal sederhana pun dapat menjadikan pembelajaran pada diri kita dan menambah ilmu pengetahuan serta informasi yang bermanfaat. Belajar itu sendiri memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan serta pemahaman baru, baik dalam mengembangkan ketremampilan yang kita miliki maupun sikap – sikap positif yang mampu kita terapkan dalam memberikan pembelajaran bermakna di kelas.

PKn merupakan salah satu mata Pelajaran yang di anggap sangat mudah, namun dalam

---

\*Fatmawati, [fatmawati627@guru.sd.belajar.id](mailto:fatmawati627@guru.sd.belajar.id)

pelaksanaannya memiliki Tingkat kesukaran tersendiri dalam penyampaian materi terkait Keberagaman Indonesia, pemilihan alat peraga yang kurang tepat dapat mengakibatkan pembelajaran yang berlangsung sangat bosan dan monoton sehingga nilai siswa dalam Pelajaran PKN materi keberagaman Indonesia rendah dan di bawah KKM . sesuai dengan deskripsi masalah seperti disebutkan di atas , para peneliti ingin meningkatkan hasil belajar PKN siswa dengan menggunakan alat peraga " PAKIN " dalam pembelajaran, sehingga diharapkan penggunaan alat peraga ini dapat menjadi Solusi yang efektif dalam menangani kesulitan belajar siswa.

Alat peraga adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan guru dalam menyajikan materi pembelajaran di kelas. " PAKIN " ini terbuat dari papan Styrofoam yang dilengkapi dengan peta persebaran keberagaman budaya di Indonesia yang di buat secara menarik agar siswa tertarik dalam pembelajaran. Alat peraga ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas karna secara bergantian akan mencocokkan potongan persebaran budaya yang sesuai dengan pulau yang ada di Indonesia.

## METODE

Metode adalah suatu pendekatan, cara, atau sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu. Dalam berbagai konteks, metode merujuk pada prosedur atau langkah-langkah yang diikuti dalam melaksanakan suatu tindakan atau proses. Participatory action research adalah tata cara studi yang dilaksanakan secara partisipatif diantaranya peserta didik menggunakan alat peraga " PAKIN " yang terbuat dari bahan styrofoam pada materi persebaran Budaya di Indonesia. sosialisasi yang dilakukan melibatkan siswa kelas IV SD Negeri 1 Tualang Cut, Kab. Aceh Tamiang berjalan lancar karena adanya kerja sama yang baik dari pihak sekolah . kegiatan ini bersifat sosialisasi yang hanya dilakukan dengan sekali pertemuan.

## HASIL

Sosialisasi dilakukan secara tatap muka. Hal ini dikarenakan sosialisasi dengan cara tersebut lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik agar lebih terfokus. Sosialisasi materi tentang Keragaman Budaya menggunakan alat peraga "PAKIN " kemudian dilanjutkan cara menggunakan alat peraga tersebut sesuai materi yang disosialisasikan kelompok. Cara penggunaan atau sosialisasi "PAKIN " dijabarkan sebagai berikut :



**Gambar 1. Sosialisasi Alat Peraga "PAKIN"**

Cara pembuatan alat peraga "PAKIN" berikut ini:

- Tusukan yang berisi potongan dari berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia, akan di letakkan secara acak,
  - Siswa akan di ajarkan berdiskusi secara kelompok untuk menempatkan tusukan yang berisi potongan keragaman budaya yang sesuai dengan peta persebaran budaya yang ada
- Seperti yang telah dibahas di atas alat peraga “ PAKIN ‘ ini sangat sederhana dan mudah untuk diterapkan , kami menjelaskan Langkah demi Langkah dalam penggunaan “ PAKIN ‘ tersebut. Bukti bahwa alat peraga “ PAKIN “ layak digunakan untuk proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai indikator Alat Peraga**

No	Keadaan pedagogi dan konseptual	Keadaan fisik
1	83	85
2	76	85
3	87	85
4	83	88
5	83	88
6	85	87
7	80	80
8	85	86
9	80	90
10	85	83

Dari table tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata – rata alat peraga yang disosialisasikan pada guru SD Negeri 1 Tualang Cut, Kab. Aceh Tamiang meliputi :

1. Keadaan pedagogi dan konseptual dengan nilai tertinggi 87, nilai terendah 76 dan nilai rata – rata 82
2. Keadaan fisik nilai tertinggi 90, nilai terendah 80, dan nilai rata – rata 85

Dengan demikian , bahwa alat peraga yang disosialisasikan pada guru di SD Negeri 1 Tualang Cut, Kab. Aceh Tamiang, sangat cocok digunakan di sekolah dasar.

## DISKUSI

Alat peraga pembelajaran adalah sarana komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2005). Alat peraga pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Menurut Alfirdausi (2011:28), alat peraga adalah sebuah atau seperangkat benda konkrit yang dibuat, dirancang, dihimpun atau disusun secara sengaja, yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep dalam matematika.

Selanjutnya menurut Pujiati (2004:3), alat peraga merupakan media pengajaran yang membawakan konsep-konsep yang dipelajari. Alat peraga tersebut dapat menyajikan hal-hal yang abstrak dalam bentuk benda-benda atau fenomen-fenomena konkrit yang dapat dilihat, dipegang, diubah-ubah sehingga hal-hal yang abstrak lebih mudah dipahami oleh siswa. Menurut Hamalik (dalam Rahadi, 2003:24), manfaat praktis alat peraga diantaranya, sebagai berikut: 1) Memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, 2) Dapat menghasilkan keseragaman pengamatan oleh siswa, 3) Menanamkan konsep dasar yang besar, konkrit dan realistik, 4) Membangkitkan keingintahuan, kesukaan dan minat yang baru, 5) Membangkitkan motivasi dan merangsang siswa belajar, 6) Memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai

kepada yang abstrak.

## **KESIMPULAN**

Sosialisasi alat peraga ini diharapkan mampu membantu guru agar lebih mudah menjelaskan materi tersebut kepada peserta didik dan peserta didik juga lebih mudah memahami serta mempelajari mengenai pembelajaran Keragaman Budaya menggunakan "PAKIN" yang dibuat berupa styrofoam, dan diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Ibu dosen Pembimbing, guru pamong dan juga program studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas. Serta pihak sekolah SD Negeri 1 Tualang Cut yang telah mendukung dan membantu serta dapat terlaksananya kegiatan sosialisasi penggunaan alat peraga "PAKIN" yang buat dengan lancar dan baik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdul Rahman, Mira Mirnawati. 2019. Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol 06 No.01 Tahun 2020 hal 62
- Evi Fussalam, Yahfenel dan Elmiati. 2018. Implementasi Kurikulum 2013 (K13) SMP Negeri 2 Sarolangun. *Jurnal Muara Pendidikan* Vol. 3 No. 1 Tahun 2018 hal 45-55
- Hidayat, Puput Wahyu dan Abdulah 2018. Pengaruh Pendekatan CTL Dengan Soal Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Muara Pendidikan* Vol. 3 No. 1 Tahun 2018 hal 78-91
- Silaban, P. J., Saragih, E. D., Lumbagaol, M. A., Tumangger, R. R., Tarigan, R. Y., & Hutapaea, R. R. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Satuan Panjang dalam Pembelajaran Matematika di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1730-1732.
- Silaban, P. J., Sianipar, O., Pasaribu, F., Tafonao, N., & Samosir, K. (2023). Sosialisasi Mengenai Alat Peraga Tangga Satuan di UPT SD Negeri 066650 Medan Kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2274-2277.
- Silaban, P. J., Destria, A., Waruwu, D., Purba, P., Sitanggang, H., & Marbun, D. (2023). Sosialisasi Alat Peraga KPK dan FPB Pada Siswa Kelas IV Di SDN 105836 Limau Manis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1327-1330.